



Pemkot Anggarkan Jamkes Rp 16 M

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menganggarkan dana sebesar Rp 16 miliar dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2010 untuk jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) dan jaminan kesehatan semesta (Jamkesmas).

"Dana tersebut akan dikelola oleh UPT (unit pelaksana teknis) Jamkesda dan nantinya masyarakat dapat melakukan klaim pelayanan kesehatan sesuai persyaratan tertentu kepada UPT," kata Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Ardianto di Yogyakarta, Jumat.

Menurut dia, jumlah dana yang dianggarkan oleh Pemkot Yogyakarta untuk program Jamkesda adalah sekitar Rp 12 miliar dan sisanya adalah dana jamkesda yang ditujukan kepada masyarakat miskin yang belum memperoleh program jamkesos

dan jamkesmas.

Besaran dana Rp 12 miliar untuk program Jamkesda tersebut didasarkan pada perkiraan jumlah penduduk Kota Yogyakarta yang belum memiliki jaminan kesehatan apapun, baik dari jamkesos, jamkesmas, jamkesda, ataupun asuransi kesehatan lainnya yaitu sebanyak 230.000 jiwa.

Dengan hitungan "premi" sebesar Rp 5.000 per jiwa per bulan, maka dana pelayanan kesehatan yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 12 miliar. "Jika pada tahun lalu, Pemkot Yogyakarta melakukan uji coba program Jamkesda dengan menarik dana dari masyarakat sebesar Rp 5.000 per jiwa, maka untuk 2010, penarikan dana yang pada saat itu belum memiliki dasar hukum harus dihentikan dan sebagai gantinya langsung dianggarkan melalui APBD," kata Ardianto. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005